

**SKRIPSI**

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN  
ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR. MOHAMMAD  
HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2018-2020**



Oleh:

**Ratu Tenny Leriva**

**04011381823203**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN  
ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR. MOHAMMAD  
HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2018-2020**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna  
memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Ratu Tenny Leriva**

**04011381823203**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

### GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2018 – 2020

Oleh:

**Ratu Tenny Leriva**

**04011381823203**

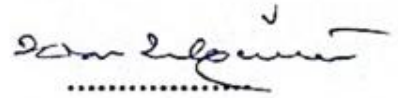
### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
kedokteran

Palembang, 23 Desember 2021

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

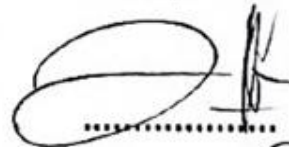
**Pembimbing I**  
**dr. H. Iskandar Zulqarnain Sp. OG.(K)-FER**  
NIP. 195608171984031002



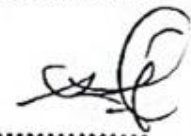
**Pembimbing II**  
**dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp. OG(K)-Urogin**  
NIP. 197705242005011008



**Penguji I**  
**dr. Awan Nurtjahyo, Sp. OG (K)-FER**  
NIP. 197503312008011004



**Penguji II**  
**dr. Svifa Alkaf, Sp. OG**  
NIP. 198211012010122002



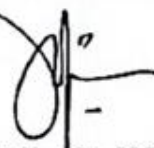
Mengetahui,

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 19780227201012200

**Wakil Dekan I**



**Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO.M.Pd.Ked**  
NIP. 197306131999031001

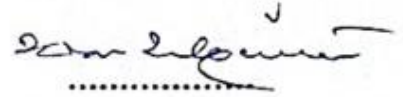


## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Prevalensi dan Etiologi Pasien Lagofthalmos di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 November 2021

Palembang, 23 Desember 2021


**Pembimbing I**  
**dr. H. Iskandar Zulgarnain Sp. OG.(K)-FER**  
NIP. 195608171984031002



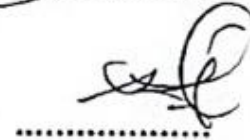
**Pembimbing II**  
**dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp. OG(K)-Urogin**  
NIP. 197705242005011008



**Penguji I**  
**dr. Awan Nurtlahvo, Sp. OG (K)-FER**  
NIP. 197503312008011004



**Penguji II**  
**dr. Svifa Alkaf, Sp. OG**  
NIP. 198211012010122002



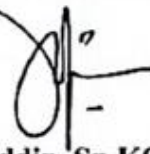
Mengetahui,

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M. Kes**  
NIP. 19780227201012200

**Wakil Dekan I**



**Dr. dr. Irfannuddin, Sp. KO.M. Pd. Ked**  
NIP. 197306131999031001



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratu Tenny Leriva

NIM : 04011388123203

Judul : Gambaran Karakteristik Pasien Endometriosis di RSUP Dr.  
Mohammad Hoesin Palembang Periode Tahun 2018 – 2020

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 23 Desember 2021



Ratu Tenny Leriva

## ABSTRAK

### GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2018 – 2020

(Ratu Tenny Leriva, November 2021, 1 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang.** Endometriosis didefinisikan sebagai terdapatnya jaringan menyerupai endometrium pada lokasi di luar uterus. Umumnya penemuan endometriosis paling banyak pada daerah peritoneum panggul tetapi ditemukan juga pada lokasi lain yang sering termasuk ovarium dan ligamen uterosakral. Prevalensi endometriosis belum diketahui secara pasti karena perlu dilakukan laparoskopi untuk menegakkan diagnosis endometriosis dan biasanya ditemukan saat dilakukan pemeriksaan untuk Indikasi yang lain. Endometriosis merupakan penyakit yang memiliki gejala tidak spesifik dan hanya dapat didiagnosis menggunakan teknik laparoskopi. Diagnosis yang dilaksanakan secara cepat dan tepat diperlukan untuk mencegah timbulnya komplikasi pada kasus endometriosis.

**Metode.** Penelitian dilakukan dengan metode Deskriptif observasional dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran karakteristik pasien endometriosis menggunakan data sekunder berupa data rekam medik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018-2020.

**Hasil.** Dari 105 data sampel yang diteliti, distribusi pasien endometriosis terbanyak pada kelompok usia reproduktif (15 – 49 tahun) (99%), menarche 12-14 tahun (67,6%), lokasi endometriosis di ovarium (58,1%), status pekerja *indoor* (99%), status kawin (85,7%), fertil (43,8%), dan pasien infertil (41,9%), keluhan utama dismenore (66,7%), stadium penyakit IV (63,8%), nullipara (60%), penanganan operasi (79%).

**Kesimpulan.** Karakteristik pasien endometriosis terbanyak pada kelompok usia reproduktif (15 – 49 tahun), menarche 12-14 tahun, lokasi endometriosis di ovarium, status pekerja *indoor*, status kawin, infertil, keluhan utama dismenore, stadium penyakit IV, nullipara, penanganan operasi.

**Kata Kunci:** Endometriosis

Pembimbing I



dr. H. Iskandar Zulqarnain Sp. OG.(K)-FER.  
NIP. 1956081719840310

Pembimbing II



dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp. OG(K)-Urogin  
NIP. 197705242005011008

## ABSTRACT

### CHARACTERISTICS OF ENDOMETRIOSIS PATIENTS AT DR.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG IN YEAR PERIOD OF 2018 – 2020

(Ratu Tenny Leriva, November 2021, 1 page)  
Sriwijaya University Faculty Of Medicine

**Background.** Endometriosis is defined as the presence of endometrial-like tissue outside the uterus. Generally, endometriosis is found mostly in the pelvic peritoneum but is also found in other frequently occurring sites including the ovaries and the uterosacral ligaments. The prevalence of endometriosis is not known with certainty because a laparoscopy is necessary to confirm the diagnosis and is usually found during examination for other indications. Endometriosis is a disease that has non-specific symptoms and can only be diagnosed using laparoscopy. Prompt and precise diagnosis is needed to prevent complications in endometriosis cases.

**Method.** This study is a descriptive observational with cross-sectional design. With the aim of getting a description of the characteristics of endometriosis patients using secondary data in the form of medical record data at Dr. Mohammad Hoesin Palembang for the period 2018-2020.

**Result.** Of the 105 sample data studied, the distribution majority of endometriosis patients was in the reproductive age group (15-49 years) (99%), menarche age 12-14 years (67.6%), endometriosis location in the ovaries (58.1%), indoor worker status (99%), marital status (85.7%), fertile (43,8%), infertile (41,9%), chief complaint of dysmenorrhea (66.7%), stage IV disease (63.8%), nullipara (60%), surgical management (79%).

**Conclusion.** Most of the characteristics of endometriosis patients were in the reproductive age group (15-49 years), menarche age 12-14 years, endometriosis location at the ovaries, indoor worker status, marital status, infertility, main complaint of dysmenorrhea, stage IV disease, nullipara, surgical treatment.

**Key Words:** Endometriosis

Pembimbing I



dr. H. Iskandar Zulqarnain Sp.OG.(K)-FER. NIP. 1956081719840310

Pembimbing II



dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp.OG(K)-Urogin  
NIP. 197705242005011008

## RINGKASAN

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2018 – 2020

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 23 Desember 2021

Ratu Tenny Leriva; Dibimbing oleh dr. H. Iskandar Zulqarnain, Sp. OG (K)-FER, dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp. OG (K)-Urogin.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya  
xx + 81 halaman, 26 tabel, 3 gambar, 4 lampiran

### RINGKASAN

Endometriosis didefinisikan sebagai terdapatnya jaringan menyerupai endometrium pada lokasi di luar uterus. Umumnya penemuan endometriosis paling banyak pada daerah peritoneum panggul tetapi ditemukan juga pada lokasi lain yang sering termasuk ovarium dan ligamen uterosakral. Perlu dilakukan laparoskopi untuk menegakkan diagnosis endometriosis dan biasanya ditemukan saat dilakukan pemeriksaan untuk Indikasi yang lain. Endometriosis merupakan penyakit yang memiliki gejala tidak spesifik dan hanya dapat didiagnosis menggunakan teknik laparoskopi. Diagnosis yang dilaksanakan secara cepat dan tepat diperlukan untuk mencegah timbulnya komplikasi pada kasus endometriosis. Penelitian dilakukan dengan metode Deskriptif observasional dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran karakteristik pasien endometriosis menggunakan data sekunder berupa data rekam medik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018-2020. Dari 105 data sampel yang diteliti, distribusi pasien endometriosis terbanyak pada kelompok usia reproduktif (15 – 49 tahun) (99%), menarche 12-14 tahun (67,6%), lokasi endometriosis di ovarium (58,1%), status pekerja *indoor* (99%), status kawin (85,7%), fertil (43,8%), dan pasien infertil (41,9%), keluhan utama dismenore (66,7%), stadium penyakit IV (63,8%), nullipara (60%), penanganan operasi (79%). Karakteristik pasien endometriosis terbanyak pada kelompok usia reproduktif (15 – 49 tahun), menarche 12-14 tahun, lokasi endometriosis di ovarium, status pekerja indoor, status kawin, infertil, keluhan utama dismenore, stadium penyakit IV, nullipara, penanganan operasi.

**Kata Kunci:** Endometriosis



## SUMMARY

CHARACTERISTICS OF ENDOMETRIOSIS PATIENTS AT  
DR.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG IN YEAR PERIOD OF 2018 –  
2020

Scientific writing in the form of Thesis, December 2, 2021

Ratu Tenny Leriva; Supervised by dr. H. Iskandar Zulqarnain, Sp. OG (K)-FER, dr.  
Hadrians Kesuma Putra, Sp. OG (K)-Urogin.

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University,  
xx + 81 pages, 26 tables,, 3 pictures, 4 attachements

### SUMMARY

Endometriosis is defined as the presence of endometrial-like tissue outside the uterus. Generally, endometriosis is found mostly in the pelvic peritoneum but is also found in other frequently occurring sites including the ovaries and the uterosacral ligaments. Laparoscopy is necessary to confirm the diagnosis and is usually found during examination for other indications. Endometriosis is a disease that has non-specific symptoms and can only be diagnosed using laparoscopy. Prompt and precise diagnosis is needed to prevent complications in endometriosis cases. This study is a descriptive observational with cross-sectional design. With the aim of getting a description of the characteristics of endometriosis patients using secondary data in the form of medical record data at Dr. Mohammad Hoesin Palembang for the period 2018-2020. Of the 105 sample data studied, the distribution majority of endometriosis patients was in the reproductive age group (15-49 years) (99%), menarche age 12-14 years (67.6%), endometriosis location in the ovaries (58.1%), indoor worker status (99%), marital status (85.7%), fertile (43,8%), infertile (41,9%), chief complaint of dysmenorrhea (66.7%), stage IV disease (63.8%), nullipara (60%), surgical management (79%).

**Conclusion.** Most of the characteristics of endometriosis patients were in the reproductive age group (15-49 years), menarche age 12-14 years, endometriosis location at the ovaries, indoor worker status, marital status, infertility, main complaint of dysmenorrhea, stage IV disease, nullipara, surgical treatment.

**Key Words:** Endometriosis

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **‘Gambaran Karakteristik Pasien Endometriosis Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Tahun 2018 – 2020’** Saya sebagai penulis sadar dalam penulisan skripsi saya selalu diberikan bantuan, dukungan, bimbingan serta do’a orang-orang disekitar saya. Oleh karenanya, saya ingin mengutarakan rasa terima kasih saya kepada yang saya sebutkan disini:

1. Yang saya hormati, dosen pembimbing saya, dr. Iskandar Zulqarnain, Sp.OG.(K)-FER dan dr. Hadrians Kesuma, Sp,OG(K)-Urogin yang sudah memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan, kritik dan sarannya saat proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
2. Yang saya hormati, dosen penguj dr. Awan Nurtjahyo, SpOG.(K)-FER dan dr. Syifa Alkaf Sp.OG yang sudah menyisihkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran yang membangun saat sidang proposal skripsi ini.
3. Yang paling saya cintai, Papa H. Herman Deru, S.H., M.M., Mama Hj. Febrita Lustia, saudara-saudara saya, Yunda, Kiye, Teta, Bang Yaser, Uni, Kak Emir serta seluruh keponakan saya, Danis, Deka, Fine, Deas, Fiora, Dul dan lil baby.
4. Yang tercinta dan akan selalu saya banggakan, kakak tertua, panutan, orang tua ketiga, yang selalu saya rindukan, Yunda Alm. Hj. Percha Leanpuri, B. Bus, M.B.A. Yang baru saja mendahului kita, yang paling bangga ada adiknya ingin menjadi dokter, paling bangga setiap adiknya berprestasi. Semoga Yunda bangga melihat pencapaian Iva.
5. Yang saya cinta dan saya muliakan, Nenek Ir. H. Husni Zainal, Nenek Hj. Ailuny Husni, Alm. Rekan H. Hamzah, Partner Hj. Hayani,

6. Yang saya cintai, seluruh keluarga, yang telah membantu dalam banyak hal, baik bentuk moril maupun materil serta mendukung saya dalam segala hal selama saya menempuh Pendidikan, Terkhusus Tia yang telah membantu saya dalam pekerjaan.
7. Yang saya sayangi, seluruh teman selalu membantu dan memberikan dukungan yang tiada hentinya selama saya menempuh pendidikan maupun saat penyusunan skripsi ini terkhusus: Bryan, Hilda, Fira, Vashti, Tasya, Qiqi, Atika, Yukpir, Putri, Dilak, Minek, Kak Ditak, Yudhi, Mentari, Lalak, Ghina, Nara, teman – teman kelas BETA dan angkatan 2018, MEDUSA serta seluruh teman, rekan dan sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
8. Kepada seluruh kerabat, staff terkhusus: Kak Adi, Om Hoiri, Mbak Lela Karyawan 3D Stable, dan semuanya yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu, tentunya yang juga sudah memberikan bantuan serta dukungan untuk saya, maka dari itu saya ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Tentunya saya sebagai manusia tidak luput dari kesalahan, baik yang saya sengaja maupun tidak disengaja, maka untuk itu saya mohon maaf, dan kepada Allah SWT saya mohon ampun.

Saya sangat sadar bahwa pada skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman saya. Maka dari itu, saya menerima seluruh kritik dan saran yang diberikan pembaca dengan tujuan untuk menyempurnakan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua.

Palembang, 1 Desember 2021

Penulis

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratu Tenny Leriva  
NIM : 04011381823202  
Fakultas : Kedokteran  
Program Studi : Pendidikan Dokter  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

### **GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2018 – 2020**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 23 Desember 2021  
Yang menyatakan



( Ratu Tenny Leriva )  
NIM.04011381823203

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1.....	21
PENDAHULUAN.....	21
1.1. Latar Belakang.....	21
1.2. Rumusan Masalah.....	22
1.3. Tujuan Penelitian.....	22
1.4. Manfaat Penelitian.....	24
BAB 2.....	25
TINJAUAN PUSTAKA.....	25
2.1. Endometriosis.....	25
2.2. Epidemiologi.....	25

2.3.	Patogenesis .....	26
2.4.	Faktor Risiko .....	28
2.5.	Klasifikasi Endometriosis .....	30
2.6.	Gejala Klinis .....	34
2.7.	Diagnosis Banding .....	35
2.8.	Pemeriksaan Endometriosis .....	36
2.10.	Kerangka Teori .....	45
BAB 3 .....		46
METODE PENELITIAN .....		46
3.1.	Jenis Penelitian .....	46
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
3.3.	Populasi dan Sampel .....	46
3.4.	Variabel Penelitian .....	48
BAB 4 .....		58
4.1.	Hasil .....	58
4.1.1.	Karakteristik Pasien Endometriosis .....	58
4.2.	Pembahasan .....	63
4.2.1.	Distribusi Pasien Berdasarkan Usia .....	64
4.2.2.	Distribusi Pasien Berdasarkan Menarche .....	64
4.2.3.	Distribusi Pasien Berdasarkan Lokasi Endometriosis .....	64
4.2.4.	Distribusi Pasien Berdasarkan Status Pekerjaan .....	65
4.2.5.	Distribusi Pasien Berdasarkan Status Perkawinan .....	65
4.2.6.	Distribusi Pasien Berdasarkan Status Infertilitas .....	65
4.2.7.	Distribusi Pasien Berdasarkan Keluhan Utama .....	66
4.2.8.	Distribusi Pasien Berdasarkan Stadium Penyakit .....	66
4.2.9.	Distribusi Pasien Berdasarkan Paritas .....	66
4.2.10.	Distribusi Pasien Berdasarkan Penanganan .....	67
4.3.	Keterbatasan Penelitian .....	68
BAB 5 .....		69
5.1.	Kesimpulan .....	69

5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	74
BIODATA.....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Stadium dan skor klasifikasi endometriosis.....	31
Tabel 2.2. Obat Antiinflamasi Nonsteroid Oral (OAINS) yang Terbanyak Digunakan pada Penanganan Nyeri yang Berkaitan dengan Endometriosis .....	42
Tabel 3.1. Definisi operasonal penelitian.....	49
Tabel 3.2. Contoh Dummy Table distribusi analisis univariat .....	55
Tabel 3.3. Dummy Table distribusi pasien endometriosis berdasarkan usia .....	48
Tabel 3.4. Dummy Table distribusi pasien endometriosis berdasarkan menarche	49
Tabel 3.5. Dummy Table distribusi pasien endometriosis berdasarkan lokasi endometriosis .....	49
Tabel 3.6. Dummy Table distribusi pasien endometriosis berdasarkan pekerjaan	50
Tabel 3.7. Dummy Table distribusi pasien endometriosis berdasarkan status perkawinan .....	50
Tabel 3.8 Dummy Table distribusi pasien endometriosis berdasarkan status infertilitas .....	50
Tabel 3.9. Dummy Table distribusi pasien endometriosis berdasarkan keluhan utama.....	51
Tabel 3.10. Dummy Table distribusi pasien endometriosis berdasarkan stadium penyakit.....	51
Tabel 3.11. Dummy Table distribusi pasien endometriosis berdasarkan paritas ..	51
Tabel 3.12. Dummy Table distribusi pasien endometriosis berdasarkan penanganan .....	52
Tabel 3.13. Tabel jadwal kegiatan .....	57
Tabel 3.14. Tabel anggaran penelitian .....	57
Tabel 4.1 Distribusi pasien endometriosis berdasarkan usia .....	58
Tabel 4.2. Distribusi pasien endometriosis berdasarkan usia menarche .....	59
Tabel 4.3 Distribusi pasien endometriosis berdasarkan lokasi endometriosis .....	60
Tabel 4.4 Distribusi pasien endometriosis berdasarkan pekerjaan .....	60
Tabel 4.5 Distribusi pasien endometriosis berdasarkan status perkawinan .....	61
Tabel 4.6 Distribusi pasien endometriosis berdasarkan status infertilitas .....	61



Tabel 4.7 Distribusi pasien endometriosis berdasarkan keluhan utama .....	62
Tabel 4.8 Distribusi pasien endometriosis berdasarkan stadium penyakit .....	62
Tabel 4.9 Distribusi pasien endometriosis berdasarkan paritas .....	63
Tabel 4.10 Distribusi pasien endometriosis berdasarkan penanganan.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Klasifikasi endometriosis menurut revised ASRM.....	32
Gambar 2.2. Stadium dan skor klasifikasi endometriosis berdasarkan ASRM ....	33
Gambar 2.3. Tampilan Lesi endometriosis di peritoneum, uterus dan ovarium. ..	40

## DAFTAR SINGKATAN

AIs = Aromatase Inhibitor

ASRM = *American Society For Reproductive Medicine*

CPP = *Chronic Pelvic Pain*

DIE = *Deep Infiltrating Endometriosis*

GERD = *Gastroesophageal Reflux Disease*

GnRH = *Gonadotropin-releasing Hormone*

GI = Gastrointestinal

LH = *Luteinizing Hormone*

MRI = *Magnetic Resonance Imaging*

OAINS = Obat Anti Inflamasi Non-Steroid

SPSS = *Statistical Package for the Social Sciences*

USG = Ultrasonografi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 OUTPUT SPSS .....	74
Lampiran 2 LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI .....	78
Lampiran 3 LEMBAR PERSETUJUAN ETIK.....	79
Lampiran 4 LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI .....	80

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Endometriosis didefinisikan sebagai terdapatnya jaringan menyerupai endometrium pada lokasi di luar uterus. Umumnya penemuan endometriosis paling banyak pada daerah peritoneum panggul tetapi ditemukan juga pada lokasi lain yang sering termasuk ovarium dan ligamen uterosakral<sup>1</sup>. Secara pasti, patofisiologis endometriosis belum ditentukan namun hormon estrogen diduga memiliki peran dalam meningkatnya kasus endometriosis yang didorong oleh bukti-bukti yang ada<sup>2</sup>.

Kebanyakan wanita dengan endometriosis ditemukan tidak memiliki gejala. Namun endometriosis dapat dicurigai pada wanita dengan nyeri panggul kronis, dismenore, dispareunia dan subfertil. Pemeriksaan penunjang endometriosis dapat dilakukan dengan *magnetic resonance imaging* (MRI), ultrasonografi (USG), pemeriksaan patologi anatomi, serta pemeriksaan serum CA125. Sedangkan yang digunakan dalam penegakkan diagnosis endometriosis adalah laparoskopi<sup>1</sup>.

Prevalensi endometriosis belum diketahui secara pasti karena perlu dilakukan laparoskopi untuk mengakkan diagnosis endometriosis dan biasanya ditemukan saat dilakukan pemeriksaan untuk Indikasi yang lain<sup>3</sup>. Tetapi dari data temuan pada beberapa rumah sakit di Indonesia, angka kejadian endometriosis di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo berkisar 69,5%, Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi berkisar 13,6%, di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo berkisar 37,2%<sup>4</sup>.

Saat ini, pengelompokan stadium endometriosis menggunakan klasifikasi sesuai dengan American Society For Reproductive Medicine (ASRM) yang dinilai berdasarkan lokasi, bentuk, tipe, infiltrasi lesi, penyebaran dan perlengketan. Kemudian klasifikasi menurut ASRM meliputi 4 stadium; stadium I, stadium II, stadium III dan stadium IV<sup>1</sup>.

Penatalaksanaan endometriosis dapat menggunakan pilihan terapi medikamentosa dan operasi. Penggunaan kontrasepsi oral, kombinasi agonis GnRH ditambah inhibitor aromatase digunakan untuk menghilangkan rasa nyeri<sup>5</sup>. Terapi pembedahan endometriosis dikelompokkan menjadi terapi konservatif atau terapi definitif. Pembedahan konservatif termasuk kauterisasi, teknik eksisi atau dilakukan ablasi pada lesi endometriotik yang tampak. Perbaikan kelainan anatomi, dan persiapan organ reproduksi dengan tujuan untuk mempertahankan adanya peluang hamil kedepannya<sup>6</sup>. Terapi Pembedahan definitif meliputi salpingo-ooforektomi bilateral, histerektomi total, dan pengangkatan seluruh sarang lesi endometriosis yang ditemukan<sup>7</sup>.

Berdasarkan keterangan diatas, endometriosis merupakan penyakit yang memiliki gejala tidak spesifik dan hanya dapat didiagnosis menggunakan teknik laparoskopi. Diagnosis yang dilaksanakan secara cepat dan tepat diperlukan untuk mencegah timbulnya komplikasi pada kasus endometriosis. Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang karakteristik pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2018 - 2021 ini dengan harapan, data yang diperoleh dari penelitian dapat membantu saat melakukan diagnosis dan penanganan pasien ginekologi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran karakteristik pasien endometriosis di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran karakteristik pasien endometriosis di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui prevalensi pasien endometriosis berdasarkan usia di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020
2. Mengetahui prevalensi pasien endometriosis berdasarkan menarche di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020
3. Mengetahui prevalensi pasien endometriosis berdasarkan lokasi endometriosis di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020
4. Mengetahui prevalensi pasien endometriosis berdasarkan pekerjaan di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020
5. Mengetahui prevalensi pasien endometriosis berdasarkan status perkawinan di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020
6. Mengetahui prevalensi pasien endometriosis berdasarkan status infertilitas di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020
7. Mengetahui prevalensi pasien endometriosis berdasarkan keluhan utama di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020
8. Mengetahui prevalensi pasien endometriosis berdasarkan stadium penyakit di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020
9. Mengetahui prevalensi pasien endometriosis berdasarkan paritas di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020
10. Mengetahui prevalensi pasien endometriosis berdasarkan penanganan di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2018 – 2020

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran mengenai endometriosis.

##### **1.4.2. Manfaat Kebijakan/ Tatalaksana**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi data dasar gambaran karakteristik pasien endometriosis di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

##### **1.4.3. Manfaat Subjek/ Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya meningkatkan wawasan serta kewaspadaan masyarakat mengenai etiologi, faktor risiko dan kebutuhan tentang layanan penyakit endometriosis.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Hoffman B. Williams Gynecology 3rd edition. Vol. 1, Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015. 2016.
2. Jacob TZ, Hadisaputra W. No Title. Penanganan Endometr Pandu Klin dan Algoritm. 2009;
3. Luqyana SD, Moekroni R. Diagnosis Dan Tatalaksana Terbaru Endometriosis. JIMKI J Ilm Mhs Kedokt Indones. 2020;7(2).
4. Prof Dr KRMT Tedjo Danudjo Oepomo, dr. SO. Dampak endometriosis pada kualitas hidup perempuan. Univ Sebel Maret Surakarta. 2007;
5. Bulun SE, Yilmaz BD, Sison C, Miyazaki K, Bernardi L, Liu S, et al. Endometriosis. Vol. 40, Endocrine Reviews. 2019.
6. Donnez J, Donnez O, Orellana R, Binda MM, Dolmans MM. Endometriosis and infertility. Vol. 58, Panminerva Medica. 2016.
7. Advincula A, Truong M, Lobo RA. Endometriosis: Etiology, Pathology, Diagnosis, Management. Comprehensive Gynecology. 2017.
8. Davis AC, Goldberg JM. Extrapelvic Endometriosis. Semin Reprod Med. 2017;35(1).
9. Fatimah D, Hutagaol IEB, Romus I. Profil Kasus Endometriosis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2016. Jik. 2018;12(1):42–3.
10. Lukas I, Kohl-Schwartz A, Geraedts K, Rauchfuss M, Wölfler MM, Häberlin F, et al. Satisfaction with medical support in women with endometriosis. PLoS One. 2018;13(11).
11. Konrad L, Dietze R, Kudipudi PK, Horné F, Meinhold-Heerlein I. Endometriosis in MRKH cases as a proof for the coelomic metaplasia hypothesis? Vol. 158, Reproduction. 2019.
12. Hendarto H. Endometriosis dari Aspek Teori Sampai Penanganan Klinis.

Airlangga University Press. 2015. 9–65 p.

13. Davila GW. Endometriosis: Practice Essentials, Pathophysiology, Etiology. Endometriosis. 2017.
14. Wei M, Cheng Y, Bu H, Zhao Y, Zhao W. Length of menstrual cycle and risk of endometriosis a meta-analysis of 11 case-control studies. Vol. 95, *Medicine (United States)*. 2016.
15. Burney RO, Giudice LC. Pathogenesis and pathophysiology of endometriosis. Vol. 98, *Fertility and Sterility*. 2012.
16. Wu IB, Tendean HMM, Mewengkang ME. Gambaran Karakteristik Penderita Endometriosis di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *e-CliniC*. 2017;5(2).
17. Almassinokiani F, Khodaverdi S, Solaymani-Dodaran M, Akbari P, Pazouki A. Effects of vitamin D on endometriosis-related pain: A double-blind clinical trial. *Med Sci Monit*. 2016;22:4960–6.
18. Miyashita M, Koga K, Izumi G, Sue F, Makabe T, Taguchi A, et al. Effects of 1,25-Dihydroxy vitamin d3 on endometriosis. *J Clin Endocrinol Metab*. 2016;101(6):2371–9.
19. Ahmad Syauqy. Ekspresi Enzim Metabolisme Vitamin D pada Sistem Reproduksi Pria. *Jambi Med J*. 2015;(1).
20. Suryadinata RV, Lorensia A, Aprilia AP. Profil Vitamin D Pada Pasien Asma Dan Non-Asma Dewasa Di Surabaya. *Indones J Public Heal*. 2017;12(1):106.
21. Kumar KH, Elavarasi P. Definition of pain and classification of pain disorders. *J Adv Clin Res Insights*. 2016;3.
22. Oshinowo A, Ionescu A, Anim TE, Lamvu G. Dyspareunia and Vulvodynia. In: *Pelvic Pain Management*. 2016.
23. Suparman E. PENATALAKSANAAN ENDOMETRIOSIS. *J BIOMEDIK*. 2012;4(2).

24. Dahlan MS. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2010.
25. Kementrian Kesehatan RI. Data Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018. *J Chem Inf*. 2013;53(9).
26. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Ed. 4. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016.
27. Saridogan E, Dunselman G, Nap A, Vermeulen N. The Development of the 2013 ESHRE Endometriosis Guideline APP. *J Minim Invasive Gynecol*. 2014;21(6).
28. Dunselman GAJ, Vermeulen N, Becker C, Calhaz-Jorge C, D'Hooghe T, De Bie B, et al. ESHRE guideline: Management of women with endometriosis. *Hum Reprod*. 2014;29(3).
29. Canis M, Donnez JG, Guzick DS, Halme JK, Rock JA, Schenken RS, et al. Revised American Society for Reproductive Medicine classification of endometriosis: 1996. *Fertil Steril*. 1997;67(5).
30. Cunningham, Gary F. *Williams Obstetrics 24/E*. Williams Obstet (23a ed). 2014;(May).